

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upacara tradisional merupakan salah satu unsur kebudayaan yang diwujudkan oleh manusia dan keduanya saling kait-mengkait satu sama lain. Upacara tradisional melibatkan beberapa anggota dalam suatu daerah yang merupakan salah satu ciri khas suatu daerah dan juga sebagai salah satu identitas budaya dalam suatu wilayah. Salah satu upacara tradisional yang masih berlangsung sampai saat ini yaitu upacara *kenduri sko* yang merupakan upacara tradisional satu-satunya yang hanya ada di kabupaten Kerinci, tetapi tidak semua desa atau dusun yang melaksanakan *kenduri sko* hanya dusun-dusun tertentu yang melaksanakannya salah satunya Dusun Empih Desa Sumur Anyir.

Kenduri sko merupakan upacara tradisional didalamnya terdapat aktifitas-aktifitas penting, di antaranya “*pembersihan benda-benda suci, penobatan gelar dan hiburan rakyat*”. Tetapi uniknya *kenduri sko* tidak akan berjalan apabila tidak adanya *penobatan gelar* karena inti dari *kenduri sko* yaitu adanya *penobatan gelar* untuk tokoh-tokoh adat yang baru dan hanya dilaksanakan di setiap dusun yang memiliki sejarah adat.

Penobatan gelar merupakan salah satu bentuk ritual *purifikasi* dimana salah satu bentuk upacara ritual perubahan status yang berhubungan bagaimana seseorang berpindah dari satu status menuju status berikutnya dan bertanggung jawab dengan

status baru yang dimilikinya, maka seseorang memerlukan *purifikasi* didalam ritual tradisi tadi sebagai petanda mereka diterima dengan status barunya dan adanya pengakuan oleh masyarakat, serta mendapatkan hak-hak sebagai tokoh adat yang baru. *Penobatan gelar* merupakan salah satu bentuk lingkaran hidup (*life cycle rites*) dimana merupakan suatu upacara rangkaian hidup yang penting bagi kehidupan seseorang individu sebagai anggota masyarakat.

Kenduri sko telah ada sejak dahulunya dan tetap dilaksanakan sampai saat ini salah satu dusun yang tetap melaksanakan yaitu Dusun Empih Desa Sumur Anyir dan waktu pelaksanaan *kenduri sko* tergantung dari tokoh-tokoh adat yang akan di lantik pada *penobatan gelar* apabila tidak ada tokoh adat yang akan dinobatkan *kenduri sko* tidak akan berlangsung.

Kenduri sko ini memerlukan perlengkapan yang lumayan banyak masyarakat berkerja secara swadaya untuk menunjang berlangsungnya acara tersebut, untuk melaksanakan prosesi *penobatan gelar* ini masyarakat harus menyediakan beberapa syarat penting yaitu “*menghanguskan kerbau seekor dan memasak beras seratus gantang*” dana yang didapat yaitu dari swadaya masyarakat.

Sebagai legitimasi sosial yaitu para tokoh adat diakui secara bersama-sama oleh masyarakat dan adanya fungsi sebagai hiburan dan pendidikan dimana pada saat *kenduri sko* berlangsung semua masyarakat baik dari yang kecil hingga yang besar bisa menikmati semua tampilan kesenian tradisional Kerinci sehingga masyarakat merasa terhibur akan acara *kenduri sko*, selain itu juga sebagai sarana pendidikan maksudnya

yaitu adanya rasa cinta tanah air terhadap kesenian tradisional sehingga membuat para generasi akan terus mempelajarinya serta melestarikannya.

Dari penjelasan diatas terlihat jelas bahwa penobatan gelar sangat berfungsi bagi masyarakat yang melaksanakannya, dimana adat istiadat bisa berfungsi untuk memenuhi semua kebutuhan dasar hidup mereka, ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malinowski mengenai teori fungsi. Kebudayaan dan manusia tidak dapat dipisahkan mereka saling berperan dan berfungsi yang menjadi satu kesatuan yang telah menjadi kebiasaan warga masyarakat.

Tradisi penobatan gelar dalam *kenduri sko* ini sudah ada sejak dahulu dan masih bertahan sampai sekarang, hal ini menunjukkan bahwa penobatan gelar dalam *kenduri sko* memiliki fungsi yang dirasakan oleh masyarakat, yaitu (1) Fungsi penobatan gelar dalam *kenduri sko* yaitu sebagai bentuk menjaga adat istiadat, meneruskan tradisi, meneruskan struktur pemerintahan adat serta adanya sanksi sosial antar dusun apabila dusun tersebut tidak lagi melaksanakan *kenduri sko* (2) Fungsi penobatan gelar bagi tokoh adat yaitu adanya tingkatan struktur pemerintahan adat sehingga mereka yang dilantik sebagai tokoh adat akan merasa bangga dan dihormati di dusun mereka (3) Fungsi penobatan gelar bagi masyarakat, ini bisa dilihat dari fungsi psikologisnya dimana masyarakat akan berkumpul baik itu sanak saudara bahkan orang yang tidak kita kenal menjadi kenal sehingga menimbulkan perasaan senang dan menjalin silaturahmi, selain itu adanya fungsi biologis dimana masyarakat bisa merasakan *lemang* dan *nasi ibek* serta gulai kambing atau kerbau yang bisa mereka rasakan pada

saat *kenduri sko* sehingga terpenuhi hasrat mereka akan kebutuhan makan atau biologisnya.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat dalam hal melestarikan tradisi *penobatan gelar* dalam *kenduri sko* yang ada pada masyarakat Dusun Empih Desa Sumur Anyir:

1. Kepada Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci agar lebih memperhatikan upacara tradisional Kerinci salah satunya *kenduri sko*, yang mana *kenduri sko* merupakan kekayaan tradisi yang berpotensi pariwisata budaya karena didalam *kenduri sko* terdapat banyak pesan-pesan budaya sehingga para generasi penerus lebih mengetahui tradisi leluhur mereka karena menginga
2. t *kenduri sko* hanya terdapat di Kabupaten Kerinci.
3. Kepada tokoh adat dan jajaran, agar tetap terus melestarikan tradisi leluhur supaya nantinya tidak hilang dimakan zaman, karena tokoh adat merupakan salah satu tiang agar kokohnya suatu upacara tradisional.
4. Kepada seluruh masyarakat Dusun Empih Desa Sumur Anyir agar tetap menjaga dan menjalankan tradisi *kenduri sko* karena *kenduri sko* itu sendiri memiliki tujuan untuk menjaga tali silaturahmi antar sesama. Selain itu, *kenduri sko* itu sendiri memiliki fungsi dan peranannya tersendiri bagi masyarakat

karena apabila tidak ada dukungan dari masyarakat maka kebudayaan tersebut tidak akan lestari dan bisa-bisa akan lenyap ditelan oleh modernisasi.

Kenduri sko hendaknya tetap dilestarikan dan dipertahankan dimana didalam upacara *kenduri sko* terdapat upacara *penobatan gelar* untuk para pemangku adat yang baru supaya nantinya gelar-gelar pemangku adat tidak hilang sehingga para generasi penerus tidak mengetahui mengenai pemangku adat mereka maka diperlukan partisipasi dari semua pihak yang terkait sehingga tradisi leluhur ini tetap berlangsung sampai kapanpun.

